

PENGARUH PERAN GURU DAN SARANA-PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN PADA MATA PELAJARAN ALAT UKUR

Achmad Ginanjar¹, Yohanes Sarsetyono², Nuraedhi Apriyanto³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
Email : Achmadginanjar1998@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
Email : Yohanessarsetyono@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
Email: apriyanto_2ng@gmail.com

ABSTRAK

ACHMAD GINANJAR.NPMC3216110075. Pengaruh Peran Guru dan Sarana-Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Pada Mata Pelajaran Alat Ukur Di SMK Muhammadiyah 2 Boja Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi. PVTMO PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK MESIN OTOMOTIF FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS IVET SEMARANG

Latar belakang masalah. Mutu belajar yang baik dapat mendorong terciptanya anak didik yang memiliki potensi kreatif, kompetitif dan mandiri. Salah satu ciri dari mutu belajar yang baik adalah terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas baik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi kegiatan belajar. Peningkatan kualitas pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diharapkan. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran guru pada mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah 2 Boja? (2) Bagaimana sarana-prasarana terhadap hasil belajar mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah 2 Boja? (3) Apakah ada pengaruh peran guru dan sarana-prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas X teknik kendaraan ringan pada mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah 2 Boja? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah 2 Boja. (2) Untuk mengetahui peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah 2 Boja. (3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh peran guru dan sarana-prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas X teknik kendaraan ringan pada mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah 2 Boja.

Metode Penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *expost facto*. Sampel yang digunakan yaitu siswa SMK Muhammadiyah 2 Boja kelas X sebanyak 78 siswa. Analisis data menggunakan uji deskriptif dan uji regresi. Hasil Analisis. Sebagian besar siswa, yaitu 48,7% mempunyai persepsi cukup terhadap peran guru. Hasil belajar mata pelajaran alat ukur rata-rata sebesar 78,22. Peran guru mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 menunjukkan H_0 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh peran guru dan Sarana-prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas x teknik kendaraan ringan pada mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah 2 Boja tahun pelajaran 2019/2020” dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variasi Peran Guru (X_1), dan Sarana Prasarana (X_2), mampu menjelaskan variabel Hasil belajar Siswa (Y) sebesar 67,5 %, dan sisanya yaitu sebesar 32,5 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : Peran Guru sarana-prasarana Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

ACHMAD GINANJAR.NPMC3216110075. The Influence of the Role of Teachers and Facilities on Student Learning Outcomes in Class X Light Vehicle Engineering in Measuring Instrument Subjects at SMK Muhammadiyah 2 Boja in the Academic Year 2019/2020. Essay. PVTMO VOCATIONAL EDUCATION ENGINEERING AUTOMOTIVE ENGINEERING FACULTY OF SCIENCE AND TECHNOLOGY IVET SEMARANG UNIVERSITY

Background. Good learning quality can encourage the creation of students who have creative, competitive and independent potential. One of the characteristics of a good quality of learning is the creation of a fun learning process in the classroom both starting from the planning, implementation and evaluation of learning activities. Improving the quality of education will be achieved if the teaching and learning process held in the classroom is truly effective and useful to achieve the expected knowledge, attitudes and skills. The problems that will be examined in this study are: (1) What is the role of the teacher in measuring subjects in SMK Muhammadiyah 2 Boja? (2) What are the facilities and infrastructures for learning outcomes of measuring instruments at SMK Muhammadiyah 2 Boja? (3) Is there an influence of the role of the teacher and infrastructure on the learning outcomes of students of class X light vehicle engineering on measuring subjects in SMK Muhammadiyah 2 Boja? While the objectives of this study are: (1) To find out student learning outcomes in measuring subjects at SMK Muhammadiyah 2 Boja. (2) To find out the role of the teacher in the implementation of learning measuring tools in SMK Muhammadiyah 2 Boja. (3) To find out whether there is an influence of the role of the teacher and infrastructure on the learning outcomes of students of class X light vehicle engineering on measuring subjects in SMK Muhammadiyah 2 Boja.

Research methods. This research is a quantitative study with the type of research used is quantitative research using the ex post facto approach. The sample used was students of SMK Muhammadiyah 2 Boja class X as many as 78 students. Data analysis used descriptive and regression tests. Analysis Results. Most of the students, that is 48.7% have enough perception of the role of the teacher. Learning outcomes of measuring instruments on average by 78.22. The teacher's role has a positive influence on learning outcomes. Hypothesis test results showed a significant influence with a significance value of F of 0,000 lower than 0.05, indicating H_a was accepted, so the hypothesis stating "there is an influence of the role of the teacher and facilities for student learning outcomes in class x light vehicle engineering on subjects measuring at SMK Muhammadiyah 2 Boja academic year 2019/2020" can be accepted. This shows that variations in Teacher Role (X1), and Infrastructure Facilities (X2), are able to explain the Student Learning Outcomes variable (Y) by 67.5%, and the rest of 32.5% are explained by other variables outside the model.

Keywords : the role of the teacher facilities and student learning outcomes

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bab V pasal 26 dijelaskan standar kompetensi kelulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Sekolah sebagai salah satu tempat bagi anak dalam mendapatkan pengalaman yang akan berpengaruh terhadap perilakunya kelak, mampu memenuhi kebutuhan anak sebagai bekal bagi kehidupannya dimasa yang akan datang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Guru merupakan posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsur manapun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu. Semakin signifikannya keberadaan guru melaksanakan peran dan tugasnya semakin terjamin terciptanya kehandalan dan terbinanya kesiapan seseorang. Dengan kata lain potret manusia yang akan datang tercermin dari potret guru di masa sekarang dan gerak maju dinamika kehidupan sangat bergantung dari "citra" guru di tengah-tengah masyarakat.

Kinerja (*performance*) merupakan aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab tersebut merupakan pengekspresian seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki seseorang serta menuntut adanya kepemilikan yang penuh dan menyeluruh. Dengan demikian, munculnya kinerja seseorang merupakan akibat dari adanya suatu pekerjaan atau tugas yang dilakukan

dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan profesi dan *job description* individu yang bersangkutan. Sebutan guru dapat menunjukkan suatu profesi atau jabatan fungsional dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, atau seseorang yang menduduki dan melaksanakan tugas dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.

Proses belajar mengajar di kelas tidak lepas dari kompetensi seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, apa yang direncanakan, dilaksanakan dan hasil yang diperoleh merupakan cerminan keberhasilan seorang guru.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia seperti yang dijelaskan pada Undang-Undang No 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa tujuan SMK adalah meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap yang profesional. SMK Muhammadiyah 2 Boja satu-satu sekolah Swasta yang Berstandar Iso ada di kecamatan Boja dengan salah satu program unggulan keahlian Teknik Kendaraan Ringan, namun hasil belajar siswa kelas X TKR dalam mata pelajaran alat ukur terjadi kesenjangan hasil belajar sehingga tidak dapat mencapai hasil yang di inginkan, karena nilai yang harus ditempuh untuk Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) kelas X TKR di SMK Muhammadiyah 2 Boja adalah 75. Dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75 sehingga masih beberapa item tujuan pembelajaran yang masih belum tercapai.

Observasi yang dilakukan peneliti di SMK Muhammadiyah 2 Boja menemukan kondisi bahwa penyampaian materi dalam pembelajaran belum optimal karena siswa hanya mengandalkan buku pedoman pelajaran dan modul dari sekolah dan buku sumber belajar yang lain tidak nampak dimiliki oleh siswa. Sumber yang dapat dimiliki siswa apabila guru memiliki buku sumber lain dan siswa diperbolehkan memfotocopynya. Hal ini berakibat siswa kekurangan sarana dan prasarana yang berakibat pada mata pelajaran alat ukur ketika memasuki pembelajaran praktik ataupun teori sehingga siswa kurang memahami cara penggunaan alat ukur Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar seharusnya memberikan arahan dan kepada siswa untuk memperoleh sumber belajar dari luar kelas misalnya dengan pemanfaatan alat praktik (*Sarana dan prasarana*) seperti fasilitas terjangkau.

Pembagian waktu belajar yang berupa teori sebesar 35% dan praktik 65% yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 2 Boja dengan perbandingan 8 jam untuk teori dan 16 jam untuk praktik dalam seminggu menuntut pemahaman yang baik terhadap teori yang diterima agar dapat menunjang pelaksanaan praktik yang optimal. Dengan penyampaian praktik yang mengandalkan penerimaan materi dari guru yang menggunakan sumber belajar yang terbatas maka dapat memunculkan kelemahan yaitu pembelajaran akan berjalan jika guru dan siswa dapat selalu melakukan tatap muka atau memenuhi

syarat kehadiran. Jika salah satu tidak dapat bertatap muka baik guru ataupun siswanya tidak dapat hadir dalam proses belajar mengajar maka dapat dipastikan akan mengakibatkan proses belajar mengajar tidak berjalan dengan semestinya. Sarana dan prasarana akan memungkinkan siswa untuk tetap memperoleh materi belajar jika terjadi kondisi sebagaimana di atas. Tidak hanya itu siswa juga dapat memperoleh sumber materi lain yang mungkin tidak dimiliki guru atau tidak disampaikan dalam proses belajar mengajar.

Hal ini berkaitan dengan guru sebagai pelaksana pembelajaran yang melakukan dan langkah-langkah pembelajaran yang mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan subjek dan objek siswa, orang yang menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan digunakan dengan berbagai kegiatan di kelas dan orang yang akan menentukan alternatif solusi untuk mengatakan hambatan dan tantangan yang muncul, sehingga guru ditengarai mempunyai andil pada hasil alat ukur belajar siswa.

Atas dasar uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Peran Guru Dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Pada Mata Pelajaran Alat Ukur Di SMK Muhammadiyah 2 Boja Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru pada mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah 2 Boja ?
2. Bagaimana Sarana Dan prasarana pada mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah 2 Boja?

3. Bagaimana hasil mata pelajaran alat ukur di Smk Muhammadiyah 2 Boja?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan peran guru terhadap hasil belajar siswa X TKR di Smk Muhammadiyah 2 Boja ?
5. Apakah ada pengaruh yang signifikan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa X TKR di Smk Muhammadiyah 2 Boja ?
6. Apakah ada pengaruh peran guru dan sarana prasarana pada mata pelajaran alat ukur di Smk Muhammadiyah 2 Boja ?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

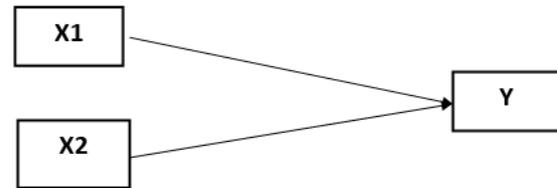
1. Mengetahui keadaan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Boja ?
2. Mengetahui Sarana Dan Prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Boja ?
3. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah 2 Boja ?
4. Untuk menganalisa sejauh mana pengaruh peran guru Terhadap Hasil Belajar Siswa X TKR Di Smk Muhammadiyah 2 Boja ?
5. Mengetahui sejauh mana sarana prasarana siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa X TKR Di Smk Muhammadiyah 2 Boja ?
6. Mengetahui sejauh mana pengaruh peran guru dan sarana prasarana siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa X TKR Di Smk Muhammadiyah 2 Boja ?

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *expost facto*, di mana penelitian ini kajian pengaruh

variabel bebas (peran guru) terhadap variabel terikat (prestasi belajar).



Gambar 1. Diagram alir penelitian

Keterangan:

X1 : Peran guru

X2 : Sarana dan prasarana

Y1: Hasil belajar siswa

Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas x tkr dengan jumlah sebanyak 78 siswa yang terdiri dari 2 kelas di smk muhammadiyah 2 Boja pada tahun pelajaran 2019/2020. Peneliti berpedoman bahwa penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *Krejcie*. Jumlah populasi dalam penelitian yakni 78 peserta didik menurut tabel *krejcie* pada taraf kesalahan 5% didapatkan sampel 65. Oleh karena sampel penelitian mendekati populasi maka seluruh diambil semua yaitu sebanyak 78.

Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi beberapa pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden, serta mengumpulkan dokumentasi yang relevan untuk digunakan sebagai bahan bahasan penelitian.

Instrumen

Instrumen penelitian ini yaitu angket. Angket tersebut memuat beberapa pertanyaan tertulis mengenai peran guru, sarana-prasarana, dan hasil belajar siswa. Sebelum membuat menyusun angket, penulis membuat kisi-kisi angket tersebut, kemudian menyerahkan kisi-kisi angket tersebut kepada validator instrumen penelitian. Pengukuran instrumen

penelitian dilakukan dengan menggunakan skala 1 sampai 4. 1 artinya Sangat Tidak Setuju (STS), 2 artinya Tidak Setuju (TS), 3 artinya Setuju (S), dan 4 artinya Sangat Setuju (SS).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji linieritas, kemudian uji t, uji hipotesis (uji f), dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif

Hasil distribusi frekuensi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 73 orang (93,6%) dan perempuan berjumlah 5 orang (6,4%). Data tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian ini sebagian besar adalah laki-laki.

Hasil distribusi jawaban responden untuk variabel peran guru (X1) diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,49 yang mengindikasikan bahwa responden menilai bahwa peran guru sudah sangat baik. Rata-rata pada semua pernyataan tentang Peran Guru menunjukkan nilai 3,53 yang mengindikasikan bahwa responden menilai bahwa sarana dan prasarana sudah sangat baik. Sementara itu, rata-rata pada semua pernyataan tentang Hasil Belajar Siswa menunjukkan nilai 3,51 yang mengindikasikan bahwa responden menilai bahwa peran guru sudah sangat baik.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Asym. Sig.* $0,058 > 0,05$. Dengan demikian, dinyatakan data terdistribusi normal. Sementara hasil uji normalitas dengan *normal P-P Plot* menunjukkan bahwa plot atau titik-titik menyebar di sekitar garis

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dinyatakan data terdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinieritas menggunakan metode *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) diperoleh hasil variabel Peran Guru dengan nilai *tolerance* $0,877 > 0,1$ dan nilai VIF $1,140 < 10$, sehingga dapat diartikan bahwa antar variabel independen tidak terjadi *multikolinieritas* dan variabel Peran Guru dengan nilai *tolerance* $0,877 > 0,1$ dan nilai VIF $1,140 < 10$, sehingga dapat diartikan bahwa antar variabel independen tidak terjadi *multikolinieritas*.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *spareman* dengan program SPSS diperoleh hasil nilai sig (2-tailed) nilai sig Abs_RS untuk variabel bebas lebih besar dari 0,05, yakni 0,781 untuk peran guru dan 0,817 untuk sarana-prasarana yang berarti homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sementara uji heteroskedastisitas menggunakan uji *spareman* dengan program SPSS diperoleh hasil titik-titik menyebar dan tidak membuat pola tertentu sehingga dapat dinyatakan data terbebas dari heteroskedastisitas.

Pada uji linieritas diperoleh sig *liniarity* $0,000 \leq 0,05$ dan *deviation from liniarity* $0,092 \geq 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa antara variabel Hasil Belajar Siswa dan variabel Peran Guru linier dan sig *liniarity* $0,00 \leq 0,05$ dan *deviation from liniarity* $0,050 \geq 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa antara variabel Hasil Belajar Siswa dan variabel sarana prasarana linier.

Uji Hipotesis

Sesuai dengan hasil uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk peran guru (X1). Hal ini

menunjukkan bahwa terjadi penolakan terhadap hipotesis H_0 dan penerimaan hipotesis H_a yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari Peran Guru terhadap Hasil belajar Siswa (Y). Sedangkan untuk signifikansi variabel Sarana Prasarana (X_2) diperoleh nilai signifikansi 0,024. Artinya nilai signifikansi variabel kompensasi (X_2) $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penolakan terhadap hipotesis H_0 dan penerimaan terhadap hipotesis H_a , yang berarti terdapat pengaruh signifikan Sarana Prasarana terhadap Hasil belajar Siswa (Y).

Hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai F sebesar 77,870 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, berarti hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Peran Guru (X_1), dan Sarana dan Prasarana (X_2), secara bersama-sama (simultan) terhadap terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai dari R^2 sebesar 0,945. Hal ini menunjukkan bahwa variasi Peran Guru (X_1), dan Sarana Prasarana (X_2), mampu menjelaskan variabel Hasil belajar Siswa (Y) sebesar 67,5 %, dan sisanya yaitu sebesar 32,5 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pembahasan

Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Boja.

Peran guru merupakan salah satu posisi kunci dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya untuk melaksanakan tugasnya disekolah, namun peranan guru yang paling pokok berhubungan erat dengan tugas dan jabatannya sebagai suatu profesi mendidik, mengajar dan melatih.

Melalui perannya guru dapat mengarahkan siswa dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik dari segi intelektual, emosional, maupun spiritual.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diketahui bahwa peran guru di SMK Muhammadiyah Boja sudah sangat baik. Dari semua indikator yang tercermin dari nilai pernyataan kuesioner memiliki rata-rata yang tinggi yaitu lebih dari 3. Hal ini berarti guru di SMK Muhammadiyah Boja telah menjalankan perannya sebagai sebagai fasilitator, pembimbing penyedia lingkungan, komunikator, sebagai model, evaluator, inovator, agen moral dan politik, agen kognitif, dan sebagai manager.

Peran guru yang paling menonjol di SMK Muhammadiyah Boja adalah guru sebagai agen moral politik. Hal tersebut dapat diketahui dari persepsi siswa yang menyatakan bahwa pernyataan “Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk selalu memegang teguh kedisiplinan dan keseriusan dalam belajar mengajar” mendapatkan nilai rata-rata tertinggi. Guru telah mampu mengarahkan dan memotivasi siswa agar selalu disiplin dalam menjalankan tugas sebagai siswa khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu yang mendapatkan nilai rata-rata terendah pada item tentang penghargaan guru terhadap pendapat siswa dan pendekatan guru dalam praktik mata pelajaran. Meski mendapat nilai rata rata terendah, item tentang penghargaan guru terhadap pendapat siswa dan pendekatan guru dalam praktik mata pelajaran masih relatif baik.

Sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Boja

Sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam kegiatan belajar mengajar maka akan

mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa akan terbantu dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian sarana prasarana yang memadai akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sarana dan prasarana mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah Boja sudah sangat baik. Secara keseluruhan semua indikator yang tercermin dari nilai pernyataan kuesioner memiliki rata-rata yang tinggi yaitu lebih dari 3. Hal ini berarti sarana dan prasarana mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah Boja telah memadai. Ruangan kelas cukup memadai untuk menampung siswa dalam kegiatan praktik. Kondisi mesin dan peralatan dalam keadaan baik untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar.

Sarana dan prasarana yang paling baik dipersepsi oleh siswa di SMK Muhammadiyah Boja adalah ruangan laboratorium yang mampu menampung siswa yang melaksanakan praktik tanpa berdesakan. Hal tersebut dapat diketahui dari persepsi siswa yang menyatakan bahwa “Ruangan Lab TKR Dapat menampung siswa yang Praktik dengan baik tanpa berdesakan” mendapatkan nilai rata-rata tertinggi. Laboratorim praktek telah memadai digunakan oleh siswa sehingga kegiatan praktikum berjalan dengan baik.

Sementara itu yang mendapatkan nilai rata-rata terendah pada item tentang kesiapan siswa dan pendekatan guru dalam praktik mata pelajaran. Meski mendapat nilai rata rata terendah, item tentang kesiapan siswa dalam praktik mata pelajaran masih relatif baik.

Hasil belajar mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah 2 Boja

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang didukung oleg peran guru dan sarana prasarana yang memadai akan menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual yang baik. Seorang siswa akan bisa berhasil jika ditunjang oleh peran guru dan sarana prasarana yang memadai.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sarana dan prasarana mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah Boja sudah sangat baik. Secara keseluruhan semua indikator yang tercermin dari nilai pernyataan kuesioner memiliki rata-rata yang tinggi yaitu lebih dari 3. Hal ini berarti sarana dan prasarana mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah Boja telah memadai. Ruangan kelas cukup memadai untuk menampung siswa dalam kegiatan praktik. Kondisi mesin dan peralatan dalam keadaan baik untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar.

Hasil Belajar Siswa yang paling baik dipersepsi oleh siswa di SMK Muhammadiyah Boja adalah Kepahaman siswa karena pengulangan materi dan siswa banyak yang berprestasi.. Hal tersebut dapat diketahui dari persepsi siswa yang menyatakan bahwa Kepahaman siswa karena pengulangan materi dan siswa banyak yang berprestasi mendapatkan nilai rata-rata tertinggi. Lsebagian besar siswa berpretasi dan memiliki kephahaman materi yang disampaikan guru.

Sementara itu yang mendapatkan nilai rata-rata terendah pada item tentang Keterampilan guru terhadap alat pembelajaran dan guru sebagai pembimbing. Meski mendapat nilai rata rata terendah, item tentang Keterampilan

guru terhadap alat pembelajaran dan guru sebagai pembimbing masih relatif baik.

Pengaruh peran guru (X1) terhadap hasil belajar siswa X TKR di SMK Muhammadiyah 2 Boja (Y)

Dalam penelitian ini variabel peran guru (X1) memiliki taraf signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,050 atau 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa peran guru terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah Boja. Semakin baik peran guru maka semakin baik hasil belajar siswa.

Hasil di atas menunjukkan bahwa peran guru yang kuat dapat mendorong kegiatan belajar siswa sehingga membantu tercapainya hasil belajar siswa yang baik. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hamalik (2008) ada sepuluh peran seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar yaitu fasilitator, pembimbing, penyedia lingkungan, komunikator, model, evaluator, inonator, agen moral politik, agen kognitif dan manager. Jika peran ini dapat dijalankan maka siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin (2014). Penelitian ini menyatakan bahwa peran guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai peran guru di SMK Muhammadiyah Boja cukup tinggi. Peran guru yang tinggi ini mendorong hasil belajar siswa mata pelajaran alat ukur yang tinggi pula.

Pengaruh sarana dan prasaranan (X2) terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR di SMK Muhammadiyah 2 Boja (Y)

Dalam penelitian ini variabel peran guru (X1) memiliki taraf signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,050 atau 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa peran guru terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah Boja. Semakin baik peran guru maka semakin baik hasil belajar siswa.

Hasil di atas menunjukkan bahwa peran guru yang kuat dapat mendorong kegiatan belajar siswa sehingga membantu tercapainya hasil belajar siswa yang baik. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syaodih (2009) bahwa fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur efektif dan efisien. Jika sarana prasarana belajar mendukung maka siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik.

Penelitian ini menyatakan bahwa sarana prasana berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai sarana prasarana di SMK Muhammadiyah Boja sangat baik. Sarana Prasarana yang sangat baik mampu mendorong hasil belajar siswa mata pelajaran alat ukur yang baik pula.

Pengaruh peran guru dan sarana dan prasaranan (X2) terhadap hasil belajar siswa X TKR di SMK Muhammadiyah 2 Boja (Y)

Paran guru dan sarana prasarana belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung hasil belajar siswa. Dengan Paran guru dan sarana

prasarana yang memadai diharapkan akan mendorong hasil belajar siswa.

Dalam uji F atau simultan penelitian ini variabel peran guru (X1) dan sarana prasarana (X2) memiliki taraf signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,050 atau 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel peran guru (X1) dan sarana prasarana (X2) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y). Hasil di atas menunjukkan bahwa peran guru dan sarana prasarana menjadi faktor yang dapat mendorong hasil belajar siswa. Siswa yang didukung oleh peran guru dan sarana prasarana memadai akan belajar secara efektif dan efisien.

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini serta pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terkait hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Peran guru pada mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah 2 Boja sangat baik. Guru telah menjalankan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, penyedia lingkungan, komunikator, model, evaluator, inonator, agen moral politik, agen kognitif dan manager; (2) Sarana dan prasarana pada mata pelajaran alat ukur di SMK Muhammadiyah 2 Boja sangat memadai. Sarana dan prasarana mampu menunjang kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran alat ukur; (3) Hasil mata pelajaran alat ukur di Smk Muhammadiyah 2 Boja sangat baik. Siswa mampu memahami mata pelajaran alat ukur dan berprestasi; (4) Peran guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa X TKR di Smk Muhammadiyah 2 Boja; (5) Sarana Prasarna berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa X TKR di Smk Muhammadiyah 2 Boja; (6) Peran Guru dan

Sarana Prasarna berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa X TKR di Smk Muhammadiyah 2 Boja.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (2009). *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Jamaludin. (2014). Pengaruh Peran Guru terhadap Prestasi Belajar Kelas XI TKR pada Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Sub Kompetensi Sistem Pengapian Konvensional. *Jurnal Pendidikan Gardan*, 4(1).
- Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Syaodih, N. (2009). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono widodo Sri. 2004 *psikologi belajar* jakarta rinnieka Cipta..
- Bagian Proyek Pengembangan Kurikulum Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. 2002. *Modul Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dengan Ghozali, Imam 2005. *Apilkasi Annalisis Multivarite dengan Program SPSS*, Edisi ketiga Penerbit Badan penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Karwati, Euis dan Donni Juni priansa 2014. *Manajemen kelas (clasroom Management)* Guru profesional yang inspiratif ,kreatif, Menyenangkan , dan berprestasi . Bandung : Alfabeta.
- Mulyasa, E 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep karakteristik dan implementasi* Bandung : Roda Karya

Naili, Rochmatun. 2013. *Makalah Media Audio Visual*. <http://rochmatun-naili.blogspot.com/2012/05/media-audio-visual.html>. Diakses tanggal 26 Desember 2014.

Prasetyawan, Harnendro. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Permesinan Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Siswa Kelas X Menggunakan Media Audio Visual*. Semarang: Unnes

Sanjaya, Wina. 2010. *Steategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.